

## IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA PENYUSUTAN LAPORAN KEUANGAN UMKM STUDI KASUS FROZEN FOOD DN

**Helaria Nelma Oktari<sup>1)</sup>, Ade Ardiansyah<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura

Email: [1b1031211181@student.untan.ac.id](mailto:1b1031211181@student.untan.ac.id), [2adrdiynsyjh6@gmail.com](mailto:adrdiynsyjh6@gmail.com)

<b>Informasi Naskah</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Diterima:</b> 26-08-2024	Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait pandangan pemilik Frozen Food DN pada implementasi SAK EMKM dalam perancangan laporan keuangan langsung dari pemilik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan secara detail dan mendalam suatu peristiwa atau fenomena melalui kata-kata. Subjek penelitian ini adalah UMKM Frozen Food DN yang berlokasi di Jalan Semondo, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang. Frozen Food DN mulai beroperasi sejak bulan Maret 2023. UMKM ini bergerak di bidang penjualan makanan beku. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara bersama pemilik Frozen Food DN. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data keuangan dari Frozen Food DN. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan data primer yang didapat langsung dari pemilik usaha. Frozen Food DN belum menerapkan pembuatan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pencatatan yang diterapkan masih sangat sederhana, pemilik menggunakan pencatatan manual pada buku. Pencatatan keuangan yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang akurat sehingga sering terjadi selisih keuangan, sehingga dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan keuangan dan dianggap kurangnya <i>internal control</i> dalam berbisnis, maka dari itu dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan ini agar dapat membantu pemilik usaha agar mengurangi masalah yang akan terjadi.
<b>Revisi:</b> 10-09-2024	
<b>Terbit:</b> 01-10-2024	
<b>Kata Kunci:</b> SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Entitas.	
	<b>Abstract</b>
<b>Keywords:</b> SAK EMKM, Financial Statement, UMKM, Organisation.	<i>The interview aims to obtain data and information related to the views of the owner of Frozen Food DN on the implementation of SAK EMKM in the preparation of financial statements. directly from the owner. This research uses descriptive qualitative methods. Qualitative method is a data collection method used to describe in detail and in depth an event or phenomenon through words. The subject of this research is MSME Frozen Food DN which is located on Jalan Semondo, Lembang Village, Sanggau Ledo District, Bengkayang Regency. Frozen Food DN began operating since March 2023. This MSME is engaged in the sale of frozen food. This study uses primary data which comes from interviews with the owner of Frozen Food DN. The secondary data used by researchers is financial data from Frozen Food DN. Research data collection through interviews and documentation. The sampling technique is with primary data obtained directly from the business owner. Frozen Food DN has not implemented financial reporting based on SAK EMKM. The recording applied is still very simple, the owner uses manual recording in the book. The financial records carried out do not show accurate results so that</i>

*financial discrepancies often occur, so that it can cause problems related to finance and is considered a lack of internal control in doing business, therefore by analuyzing this financial repprt in order to help business owners to reduce problems that will occur.*

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan vital terhadap perekonomian Indonesia. Meskipun tidak sebesar perusahaan, namun UMKM menjadi salah satu penyumbang lapangan pekerjaan yang cukup banyak bagi masyarakat Indonesia (Tarigan et.,al, 2022). SAK EMKM dirancang untuk memudahkan UMKM merancang laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mengacu pada standar akuntansi (Munte and Zega 2023). Implementasi SAK EMKM diharapkan dapat menambah kredibilitas laporan keuangan UMKM dan mempermudah akses pendanaan. Namun, kendala seperti kurangnya pemahaman dan akses teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan standar ini (Anugerah dan Rahayu, 2024).

Riset-riset terdahulu tentang implementasi SAK EMKM sudah banyak dilakukan di Indonesia, seperti Fitriyyah & Sularsih (2020), Simanjuntak *et al.* (2021), Utari *et al.* (2022), Nabilah (2023), Manaroinsong (2023), yang melakukan penelitian mengenai analisis implementasi laporan keuangan UMKM yang mengacu pada SAK EMKM. Temuan terdahulu masih menunjukkan hasil yang selaras yaitu UMKM mengalami kendala dalam penerapan SAK EMKM karena minimnya pemahaman akan pembuatan laporan sesuai standar dan kurangnya regulasi terkait implementasi SAK EMKM. Hasil penelitian Fitriyyah & Sularsih (2020), menunjukkan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan masih belum mengacu pada standar yang berlaku serta tidak menunjukkan hasil yang relevan, karena belum membuat pencatatan rutin dan keuangan masih digabungkan dengan keuangan pribadi. Begitu juga dengan penelitian Simanjuntak *et al.* (2021), yang menunjukkan bahwa Restoran Delli Tomohon belum memahami peporan dan pencatatan keuangan. Penelitian Utari *et al.* (2022), terdapat 86 UMKM mengalami kendala dalam penerapan SAK EMKM karena minimnya tenaga, waktu dan pengetahuan akuntansi pada UMKM untuk menerapkan standar ini. Nabilah (2023), menunjukkan pencatatan laporan keuangan Galeri Buket Sidoarjo masih sangat sederhana dan belum bisa melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan relevan dengan SAK EMKM. Manaroinsong (2023), menunjukkan pemilik kurang paham terhadap SAK EMKM sehingga tidak diterapkan di UMKM De Harvest.

Fenomena kurangnya pemahaman dan penerapan SAK EMKM serta minimnya kesadaran akan pentingnya pencatatan dan pembukuan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM bagi UMKM masih menjadi topik yang menarik (Makhlusi dan Pravitasari, 2024). Oleh karena itu, riset ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi SAK EMKM sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan di Frozen Food DN.

Ada pun kontribusi penelitian ini diantaranya, bagi peneliti sebagai pengembangan ilmu dan teori di bidang akuntansi keuangan. Bagi pembaca, memberikan pemahaman lebih mendalam tentang praktik akuntansi khususnya pada implementasi SAK EMKM. Bagi UMKM Frozen Food DN, memberikan pemahaman lebih mendalam terkait pentingnya implementasi SAK EMKM dalam merancang laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Akuntansi

Akuntansi merupakan proses mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi suatu entitas dengan bertujuan memperoleh pelaporan informasi yang relevan bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (Fresty 2019). Sistem akuntansi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi. Sistem ini memiliki peran penting dalam memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi (Purwanti, et.,al, 2024). Informasi akuntansi yang berkualitas merupakan harapan yang diinginkan pengguna agar dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, namun dalam kenyataannya kualitas informasi akuntansi sebagai produk dari sistem informasi akuntansi masih jauh dari harapan pengguna (Darma & Sagala, 2020). Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Kemanfaatan akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain : (1) kinerja keuangan UMKM dapat mudah diketahui, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) posisi dana baik sumber maupun penggunanya dapat segera diketahui, (4) penyusunan anggaran UMKM secara tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) aliran uang tunai dalam periode tertentu dapat diketahui (Muljanto, 2020).

### Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki peranan sentral dalam merancang laporan keuangan. SAK menjadi acuan akuntansi dalam perancangan dan penyajian laporan keuangan suatu entitas. Dengan standar yang jelas, risiko kesalahan dan manipulasi dalam laporan keuangan dapat diminimalisir (Pratiwi et.,al, 2024). Manfaat penggunaan SAK adalah meningkatkan daya banding laporan keuangan, memberikan informasi yang berkualitas dipasar modal internasional, menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan, dan mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi entitas multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis (Setiajatnika, et.,al, 2019). Kurangnya pemahaman mengenai SAK, dan masih belum adanya peraturan yang mewajibkan bisnis UMKM untuk menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM belum melakukan pencatatan menurut kaidah akuntansi, sehingga menyulitkan mereka mendapatkan pinjaman dari pihak luar perusahaan seperti pemerintah, calon investor dan perbankan akibat tidak jelasnya sistem akuntansi mereka. Ketidakjelasan tersebut disebabkan karena harus memerlukan waktu lama untuk mengumpulkan bukti transaksi yang menunjukkan bahwa usahanya layak untuk diberi pinjaman dengan mewawancara pelaku UMKM dan melihat langsung kondisi usahanya (Fadhila, et.,al, 2022).

### SAK EMKM

SAK EMKM adalah acuan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP. Biaya historis merupakan dasar pengukuran murni standar ini. Oleh karena itu, UMKM dapat mendata harta dan hutang sebesar harga perolehannya (IAI 2018). SAK EMKM dimaksudkan dapat membantu UMKM di Indonesia dalam membuat pelaporan keuangan sehingga akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan bisa didapatkan dengan mudah (Arafuri dan Arini, 2024). SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh pelaku UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku (Kusuma & Lutfiani, 2018). Standard akuntansi keuangan untuk bidang usaha yang dikategorikan sebagai entitas tanpa

akuntabilitas public adalah SAK-EMKM. Disiapkan oleh delapan belas anggota Dewan Standard Akuntansi Keuangan Pada Bulan Mei Tahun 2009 di Jakarta (Purba, 2019).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan penyusunan dari posisi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas (IAI 2018). Pelaporan keuangan bertujuan menjabarkan informasi terkait posisi dan kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang dipergunakan sebagai dasar penentuan keputusan bagi *stakeholder* (Shoimah et.,al, 2021). Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan (Herawati, 2019). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Harahap, et.,al, 2021).

### **Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar SAK EMKM terdiri atas tiga komponen utama yang pertama laporan posisi keuangan yang berisi informasi tentang jumlah harta, hutang, dan modal (IAI 2018). Selanjutnya laporan laba rugi yang berisi pendapatan dan beban yang menunjukkan kinerja UMKM dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu serta catatan atas pelaporan keuangan yang terdiri atas informasi tambahan mengenai ketentuan akuntansi serta penjelasan tentang akun-akun (Nabilah, 2023). Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter (Saprudin, et.,al, 2021). Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan (Afriansyah, et.,al, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan secara detail dan mendalam suatu peristiwa atau fenomena melalui kata-kata. Subjek penelitian ini adalah UMKM Frozen Food DN yang berlokasi di Jalan Semondo, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang. Frozen Food DN mulai beroperasi sejak bulan Maret 2023. UMKM ini bergerak di bidang penjualan makanan beku.

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara bersama pemilik Frozen Food DN. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data keuangan dari Frozen Food DN. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait pandangan pemilik Frozen Food DN pada implementasi SAK EMKM dalam perancangan lap. keuangan langsung dari pemilik. Dokumentasi melibatkan peneliti terhadap berbagai dokumen seperti laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, mengumpulkan data penelitian. Kedua, klasifikasi data utama dan data pendukung. Ketiga, laporan keuangan yang disusun oleh UMKM yang diteliti. Keempat, membandingkan hasil laporan keuangan UMKM

dengan SAK EMKM. Terakhir, menyimpulkan hasil penelitian, serta memberikan saran yang terhadap UMKM dalam implementasi SAK EMKM dan saran bagi peneliti berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM Frozen Food DN merupakan UMKM yang bergerak dibidang perdagangan makanan beku. Jam operasional Frozen Food DN dimulai dari jam 06.00-21.00 WIB. Pada awalnya, Frozen Food DN memulai usahanya dengan produksi skala kecil hingga terus berkembang menjadi seperti sekarang.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menganalisis kegiatan yang dilakukan UMKM Frozen Food DN khusunya pada pelaporan keuangan. Peneliti melakukan analisis pada laporan keuangan Frozen Food DN periode April 2024 sesuai dengan ketersediaan pemilik yang hanya bersedia memberikan laporan keuangan 1 bulan saja.

Laporan Keuangan yang disusun pihak UMKM hanya sebatas pencatatan dibuku saja, pencatatan yang dilakukan juga masih manual. Dalam wawancara, pemilik pengatakan hal ini dikarenakan menurut pemilik pelaporan keuangan ini hanya digunakan untuk keperluan pemilik sehingga pencatatan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan kemampuan pemilik dalam menyusun format pelaporan.

Berdasarkan data pengeluaran UMKM Frozen Food DN di bawah, pembelian bahan baku sebesar Rp 143.780.000,- biaya lainnya seperti listrik dan transportasi sebesar Rp 3.200.000,- serta biaya gaji karyawan 3.000.000,-. Total pengeluaran biaya Frozen Food DN sebesar Rp 149.980.000,-.

**Tabel 1.1 Pengeluaran UMKM Frozen Food DN Per 30 Aril 2024  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Nama	Rp	Kg	Total
Ayam Utuh	33,-	2.400	79.200,-
Ayam Fillet	55,-	100	5.500,-
Ampela Ayam	30,-	100	30.000,-
Buntut Ayam	36,-	100	3.600,-
Ceker Ayam	25,-	400	10.000,-
Hati Ayam	28,-	200	5.600,-
Kulit Ayam	55,-	40	2.200,-
Paha Ayam	45,-	200	9.000,-
Sayap Ayam	36,-	300	10.800,-
Bakso Ikan	70,-	50	3.500,-
Bakso Sapi	65,-	16	1.040,-
Ikan	28,-	100	2.800,-
Kentang Frozen	32,-	20	640,-
Kulit Lumpia	26,-	20	520,-
Nugget	10,-	100	1.000,-
Sapi	2.500,-	1 Dus	2.500,-
Tetelan Sapi	1.400,-	1 Dus	1.400,-
Tulang Sapi	1.300,-	1 Dus	1.300,-

**Tabel 1.2 Pendapatan Dalam Minggu UMKM Frozen Food DN Per 30 Aril 2024  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

1	30.283,-
2	27.458,-
3	23.608,-
4	25.774,-
<b>Total</b>	<b>107.213,-</b>

Berdasarkan data pendapatan UMKM Frozen Food DN, total pendapatan kotor pada bulan April sebesar Rp 143.800.000,-. Dalam wawancara disebutkan setiap akhir minggu dilakukan perhitungan dan pencatatan pendapatan. Saat pelanggan membayar produk yang dibeli dilakukan pengakuan pendapatan.

Berikut adalah contoh pelaporan keuangan dengan acuan SAK EMKM yang dirancang oleh peneliti. Lap. posisi keuangan terdiri atas harta, hutang, dan modal per 30 april. Laporan laba rugi, terdiri atas pendapatan dan beban. Catatan atas laporan keuangan terdiri dari informasi mengenai kebijakan akuntansi dan penejelasan tentang akun-akun.

Berdasarkan hasil wawancara, total kas yang dimiliki oleh UMKM Frozen Food DN sejumlah RP 40.368.000,-. Pemilik tidak menyimpan kas di Bank dikarenakan sistem perputaran kas hasil usaha bulan sebelumnya digunakan untuk memutar modal pada bulan berikutnya. Pemilik tidak mengeluarkan uang sewa karena bangunan tempat berdirinya Frozen Food DN adalah milik pribadi. Frozen Food DN tidak mencatat jumlah persediaan. Dalam wawancara, pemilik mengatakan jumlah persediaan pada bulan April akan dilanjutkan dijual hingga habis pada bulan berikutnya sehingga mereka tidak perlu mencatat persediaan. UMKM ini menerapkan sistem *first in first out* dalam menjalankan usahanya.

**Tabel 1.3 Laporan Posisi Keuangan Frozen Food DN Dalam Ribuan Rupiah**

FROZEN FOOD DN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 APRIL 2024	
<b>ASET</b>	
Kas dan setara Kas	
Kas	40.368,-
Giro	
Deposito	
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	
Piutang Usaha	
Persediaan	
Beban dibayar di muka	
Peralatan (kulkas)	80.000,-
Akm. penyusutan peralatan	(16.000),-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>107.368,-</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang usaha	40.000,-
Utang bank	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>40.000,-</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal	63.368,-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>63.368,-</b>
<b>JUMLAH LIBILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>107.368,-</b>

Berdasarkan laporan laba rugi di bawah, jumlah laba Frozen Food sebesar Rp 100.893.000,-. Jumlah ini diperoleh dari hasil pengurangan pendapatan sebesar Rp 107.093.000 dengan total beban sebesar Rp 6.200.000,-. Sedangkan pada pajak, penulis tidak diberi informasi terkait pajak yang dibayarkan oleh Frozen Food DN.

**Tabel 1.4 Laporan Laba Rugi Frozen Food DN**

<b>FROZEN FOOD DN LAPORAN LABA RUGI PER 30 APRIL 2024</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pend. usaha	107.093,-
Pend. lain-lain	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>107.093,-</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban listrik	1.200,-
Beban transportasi	2.000,-
Beban gaji	3.000,-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>6.200,-</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>100.893,-</b>
<b>PENGHASILAN</b>	
Beban pajak penghasilan	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>100.893,-</b>
<b>PENGHASILAN</b>	

Catatan atas laporan keuangan Frozen Food DN di bawah yang dibuat oleh peneliti berisi informasi tentang ikhtisar kebijakan serta informasi tambahan berdasarkan jenis usaha yaitu usaha penjualan makanan beku serta informasi lainnya terkait pos-pos akun yang tercantum dalam pelaporan keuangan Frozen Food DN.

**Tabel 1.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Frozen Food DN**

<b>FROZEN FOOD DN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 APRIL 2024</b>	
<b>1. UMUM</b>	
UMKM dibangun oleh Bapak Agustinus Odo pada bulan Maret 2023. UMKM ini menekuni bidang penjualan makanan beku. UMKM bertempat di JL. Semondo, RT/RW 004/002, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang.	
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Penyusunan laporan keuangan berpedoman pada SAK EMKM.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Basis kas dan biaya historis merupakan dasar penyusunan laporan keuangan. Penyajian mata uang menggunakan Rupiah untuk penyusunan laporan keuangan.
<b>c. Piutang Usaha</b>	UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai piutang usaha
<b>d. Persediaan</b>	UMKM Frozen Food DN tidak mencatat persediaan
<b>e. Aset Tetap</b>	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan diakui pada
<b>g. Pajak Penghasilan</b>	UMKM Frozen Food DN tidak memberikan informasi terkait pembayaran pajak
<b>3. KAS</b>	Kas Rp 40.368.000,-
<b>4. GIRO</b>	UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai giro

**5. DEPOSITO**

UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai deposito

**6. PIUTANG USAHA**

UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai piutang usaha

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai beban dibayar dimuka karena bangunan tempat berdirinya usaha adalah milik pribadi

**8. UTANG BANK**

UMKM Frozen Food DN tidak mempunyai utang bank

**9. SALDO LABA**

Laba	Rp 100.893.000,-
------	------------------

**10. PENDAPATAN PENJUALAN**

Pendapatan Penjualan	Rp 107.093.000,-
----------------------	------------------

**11. BEBAN LAIN-LAIN**

Utang usaha	Rp 40.000.000,-
-------------	-----------------

**12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

UMKM Frozen Food DN tidak memberikan informasi terkait pajak	
--	--

## PENUTUP

Frozen Food DN belum menerapkan pembuatan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pencatatan yang diterapkan masih sangat sederhana, pemilik menggunakan pencatatan manual pada buku. Pencatatan keuangan yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang akurat sehingga sering terjadi selisih keuangan. Entitas ini tidak menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemilik tidak paham terhadap SAK EMKM serta pentingnya perancangan laporan keuangan sesuai standar. Pemilik merasa tidak terlalu memerlukan penyusunan pelaporan berdasarkan standar karena laporan keuangan tidak dipublikasi dan hanya digunakan oleh pemilik saja. Frozen Food DN tidak melakukan pembayaran pajak, tidak memperhatikan perhitungan aktiva dan pasiva, tidak menghitung persediaan sehingga pemilik hanya mengetahui jumlah laba kotor.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu minimnya data pelaporan keuangan yang diperoleh, kurangnya jumlah UMKM yang diteliti sehingga ruang lingkup penelitian hanya mengacu pada satu UMKM saja, serta keterbatasan waktu penelitian. Dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian berikutnya, pertama, bagi Frozen Food DN diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan dengan acuan SAK EMKM dalam mengatur keuangan sehingga dapat mengetahui posisi keuangan, meninjau perkembangan operasional entitas, sehingga Frozen Food DN dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Frozen Food DN juga harus melakukan pembayaran pajak dan menghitung persediaan. UMKM Frozen Food DN dapat mengikuti sosialisasi serta pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diadakan oleh pemerintah maupun IAI dalam memperoleh pemahaman terkait penerapan SAK EMKM. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah UMKM yang diteliti dan memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan lebih banyak sumber data dalam penyusunan pelaporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Arafuri, Yessin, Program Studi Akuntansi, and Program Studi Akuntansi. 2024. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sak Emkm ( Studi Kasus Pada Umkm

- Toko Youthland Sneaker ' S ) Journal of Islamic Finance and Accounting Research." 3(2): 126–37.
- Darma, J., & Sagala, G. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227-237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Fadhila, A. N., Salsabila, A., Ananda , C. R., Sarasawati , D. F., Nurhayati , S., & Putra, R. B. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaianya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.187>
- Fitriyyah, Rif, and Hermi Sularsih. 2020. "Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan." *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 9(3): 169–86.
- Fresty, Anne Monica. 2019. "Analisis Penerapan PSAK 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Di Agen Sherlina Oriflame Marpoyan Pekanbaru." *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 2(01): 301–14.
- Harahap. R. U, Januri, Sanjaya. S, 2021. Implementasi SAK 45- Laporan Keuangan Nirlaba Pada Masjid Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/hf.v8i2.9976>
- Herawati. H. 2019. Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (2019). *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- IAI. 2018. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah." *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia* (4): 1–54.
- Kusuma. I. C & Lutfiani. V. Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*.
- Manaroinsong, Johny. 2023. "Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM De Harvest Tomohon." *JAIM (Jurnal Akuntansi Manado)* 4(1): 149–56.
- Mareta Triana Putri Utami Anugerah, Sari Rahayu. 2024. "Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm." I: 27–47.
- Muljanto, M, A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*. Doi: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Munte, Mei Hotma M, and Nicolaus S Zega. 2023. "Penerapan Sak-Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pabrik Tahu Zr Desa Helvetia." *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi* 4(1): 235–48.
- Muwaddatu Tri Makhlusi, Dyah Pravitasari. 2024. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Usaha Ayam Petelur." 2(1): 1–11.
- Nabilah, Diah. 2023. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Galeri Buket Sidoarjo)." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(2): 625–37.
- Pratiwi, Anne Shofia, Intan Septi Aulia, and Tesa Amanda. 2024. "Upaya UMKM Ayam Penyet Sidomukti Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan : Tantangan Dan Rencana Perbaikan Menuju Penerapan SAK EMKM." 3(2): 45–52.
- Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyususan laporan keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Purwanti, Ari, et al. *Sistem Akuntansi*. Edited by Luhgatno, Luhgatno, Eureka Media Aksara, 2024.
- Saprudin, Aini. Q, Napitupulu. A. M. P, 2021. Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada PT. Dianta Mitrafairindo

- Internasional. Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta.  
DOI: <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i1.80>
- Setiajatnika, E., Sanubari, S., Inggit Yulinar, A., & Nur Rahmawati, A. (2019). Pengaruh IFRS terhadap perwujuda bisnis yang sehat di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 261–283. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i2.13>
- Shoimah, Imro'atun, Siti Maria Wardayati, and Yosefa Sayekti. 2021. "Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus Pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21(02): 243–59. doi:10.29040/jap.v21i02.1388.
- Simanjuntak, Natasha Hilarry, Tinneke Evie, Meggy Sumual, and Aprili Bacilius. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)." *JAIM (Jurnal Akuntansi Manado)* 1(3): 35–44.
- Utari, Rika, Isnaini Harahap, and Muhammad Syahbudi. 2022. "Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai." *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(3). doi:10.37641/jakes.v10i3.1449.
- Zakiah, Nur Aziz Br Tarigan, Fadilah Novita Dewi, Yanuar Pribadi. 2022. "Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah." 15.